

## **PENGARUH RETURN ON ASSET, INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ45**

**Lukman Hakim**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Email: lukman\_hakim94@ymail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on asset*, *Investment Opportunity set* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2013. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam LQ45 secara konsisten 2011-2013 serta memiliki laporan keuangan lengkap 2011-2013. Hasil pengujian mengemukakan bahwa *Return on asset*, *Investment Opportunity set* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan LQ45 secara simultan. Pengujian hipotesis membuktikan Return on Asset tidak berpengaruh dalam meningkatkan Nilai Perusahaan, Investment Opportunity set berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan dan Good Corporate Governance berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Return on Asset*, *Investment Opportunity Set*, Kepemilikan Institusi, Nilai Perusahaan.

### **PENDAHULUAN**

Perekonomian di Indonesia yang semakin membaik menyebabkan timbulnya gairah bagi para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Salah satu pengelolaan yang harus diperhatikan adalah masalah keuangan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Semakin efisien penggunaan dan pengelolaan dana berarti semakin baik bagi perusahaan. Agar dana dalam perusahaan dapat dipenuhi secara cukup, maka dituntut adanya pengelolaan dan penentuan secara tepat terhadap sumber dana. Sumber dana dapat dipilih atau ditentukan apakah dari modal sendiri atau modal dari luar perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan melalui pihak luar sangat berkaitan dengan erat dengan meningkatnya laba perusahaan. Melalui laba yang diperoleh perusahaan juga akan mampu memberikan deviden kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan nilai perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Maksimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai bila perusahaan memperhatikan para pemangku kepentingan (*stake holder*). Keseimbangan pencapaian tujuan *stake holder* perusahaan, dapat menjadikan perusahaan berpeluang mendapatkan keuntungan optimal sehingga kinerja perusahaan akan dinilai baik oleh investor. Kinerja perusahaan yang baik akan direspon positif oleh investor. Respon positif ini akan ditunjukkan dengan meningkatnya permintaan saham perusahaan. Apabila permintaan saham sedang meningkat, yang sudah

memiliki saham tersebut juga tidak ingin menjual (karena kinerja perusahaan bagus), maka harga saham akan meningkat.

Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, perusahaan akan dianggap menguntungkan oleh calon investor sehingga para calon investor bersedia membayar lebih mahal terhadap saham perusahaan tersebut. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *ROA (Return on Asset)*, yang digunakan dalam penelitian ini.

(Myers 1977) dalam (Hasnawati 2005) memperkenalkan *set* peluang investasi (*investment opportunity set*) dalam kaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurutnya *Investment opportunity set* memberikan petunjuk yang lebih luas dimana nilai perusahaan sebagai tujuan utama tergantung pada pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang. *Investment Opportunity Set (IOS)* merupakan suatu kombinasi antara aktiva yang (*asset in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan net present value positif.

Kebijakan investasi menyangkut tentang keputusan alokasi dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Manajemen keuangan memutuskan penggunaan dana yang diperoleh perusahaan baik bank maupun dari pasar modal atau dari pihak lain untuk ditanamkan pada aktiva tetap maupun aktiva lancar. Investasi merupakan suatu tindakan mengeluarkan dana saat sekarang yang diharapkan untuk memperoleh arus kas masuk pada waktu-waktu yang akan datang, selama umur proyek itu (Awat dan Mulyadi 1989). Menurut (Tandelilin 2001) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Secara umum investasi bisa dalam bentuk investasi nyata (*real assets*), misalnya tanah, emas, mesin, bangunan dan lain-lain, serta bisa pula investasi dalam aktiva keuangan (*financial assets*) seperti deposito maupun pembelian surat-surat berharga berupa saham maupun obligasi.

Perusahaan-perusahaan publik di Indonesia masih lemah dalam mengelola perusahaan dibandingkan negara-negara Asia Tenggara, bukti empiris yang diperoleh dari (Zhuang 2000), hal ini ditunjukkan masih lemahnya standar-standar akuntansi dan regulasi, pertanggung jawaban terhadap para pemegang saham, standar-standar pengungkapan dan transparansi serta proses-proses kepengurusan perusahaan. Secara tidak langsung menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan public Indonesia dalam menjalankan manajemen yang baik dalam memuaskan *stakeholder* perusahaan. Dalam upaya mengatasi kelemahan tersebut maka para pelaku bisnis menetapkan dan menyepakati penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* suatu sistem pengelolaan yang baik.

Terbaikannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam segenap tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara merupakan salah satu faktor paling fundamental yang memicu terjadinya krisis multi dimensi pada bangsa Indonesia. Lebih ironisnya lagi, bangsa Indonesia tergolong sebagai *Worst Performers* di dalam menerapkan GCG. *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)* merumuskan tujuan dari *GCG* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai perusahaan merupakan harga yang sedia dibayarkan oleh pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, (Husnan 2008, 7 di dalam Rezky 2013). Berbagai kebijakan yang diambil manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham, dengan asumsi bahwa pemegang saham akan makmur jika kantongnya bertambah tebal. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya.

Menurut (Brigham dan Houston 2001, 90 dalam Fitri 2011), “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak”. Penelitian yang dilakukan oleh (Ulupui 2007), (Yuniasih dan Wirakusuma 2007) menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham satu periode ke depan. Oleh karena itu, ROA merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Horne dan Wachowicz 2005), “ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia; daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan”. *Return On Asset* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif (rugi) pula. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba.

Menurut (Myers dalam Smith dan Watts 1992), perusahaan adalah kombinasi antara nilai *assets in place* dengan pilihan investasi di masa yang akan datang. Pada dasarnya IOS merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki *net present value* positif. Sehingga IOS memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan, karena IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana IOS tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Pagalung 2003). Dalam teori manajemen keuangan, ada *trade-off* antara risiko dan *Return*. Jika risiko suatu investasi lebih tinggi, return yang diharapkan juga tinggi dan banyak para manajer mengetahui risiko untuk dipertimbangkan dalam menilai dan mengambil keputusan investasi. Penilaian dan pemahaman *trade-off* antara risiko dan return membentuk landasan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Secara umum investor enggan terhadap risiko (*averse risk*). Jika risiko lebih besar, investor mengharapkan return yang lebih besar. Return yang tinggi tidak selalu disertai investasi berisiko. Investasi yang berisiko tidak akan dilakukan oleh investor jika investasi tersebut tidak memberi harapan tingkat return yang tinggi atau nilai perusahaan yang baik.

Konsentrasi kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Tarjo 2008). institusi memantau secara profesional perkembangan investasinya maka tingkat pengendalian terhadap tindakan manajemen sangat tinggi sehingga potensi keuangan dapat ditekan

(Lastanti 2004 dalam Frysa 2011). Keberadaan institusi inilah yang mampu menjadi alat monitoring efektif bagi perusahaan. Menurut (Tarjo 2008) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai pemegang saham. Hal ini berarti menunjukkan, bahwa kepemilikan institusional menjadi mekanisme yang handal sehingga mampu memotivasi manajer dalam meningkatkan kinerjanya yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan diatas maka hipotesis sementara sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Diduga *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2 : Diduga *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3 : Diduga *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## METODELOGI PENELITIAN

**Tabel 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Keterangan	Rumus	Ukuran
Dependen	Nilai perusahaan	$Q = \frac{\{(CP \times \text{jumlah saham beredar}) + TL + I\} - CA}{TA}$ <p>Keterangan :                      Q = Nilai Perusahaan                      CP = Closing price                      TL = Total Liabilities                      I = inventory                      CA = Current Asset                      TA = Total Asset.</p>	Rasio
Independen	Kinerja keuangan	$ROA = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{total aktiva}}$ $IOS = \frac{MBE}{BVE}$	Rasio
	<i>Good Corporate Governance</i>	$\frac{\text{Kepemilikan institusional}}{\text{jumlah saham kepemilikan institusional}} \div \frac{\text{jumlah saham yang beredar}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di LQ 45 selama tiga tahun berturut-turut (2011-2013) yang terdaftar di bursa efek

Indonesia yang berjumlah 45 perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah 13 perusahaan dan yang mempunyai laporan keuangan lengkap tahun 2011-2013.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data Rasio, yaitu jenis data yang menunjukkan nilai sebenarnya. Dalam penelitian ini digunakan data yang berupa laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain. Data yang akan diolah tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com) dan situs resmi masing-masing perusahaan yang terkait.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

1. Buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Peroleh data dari situs resmi [www.idx.com](http://www.idx.com)
3. Pengumpulan artikel-artikel yang terkait dengan penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

1. Statistik deskriptif

Teknik ini digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi antara mean, median, maksimum, minimum dan standar deviasi, data yang diteliti dikelompok menjadi empat yaitu ROA, ROE, kepemilikan institusional dan Tobin's Q.

2. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable dependen dan variable indenpenden memiliki distribusi normal atau tidak.

3. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah pengaruh kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

4. Uji secara simultan

Uji F dilakukan untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel indenpenden mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah atau tidak.

5. Uji koefisien determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi atau pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen.

6. Uji secara Parsial

Pengujian variabel indenpenden secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel indenpenden (ROA,IOS dan GCG) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran Umum Perusahaan

LQ45 merupakan suatu forum yang didalamnya berisi perusahaan – perusahaan yang saham – sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Tidak sembarang perusahaan yang dapat masuk dalam kriteria LQ45. Perusahaan – perusahaan yang ingin masuk dalam daftar LQ45 harus memiliki berbagai kriteria yang harus dipenuhi.

### Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< \alpha 0.05$ . nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  adalah 2.030. nilai  $t_{hitung}$  variabel *Return on asset* (X1) adalah 0.322 dan nilai signifikan 0.749. Dengan demikian  $0.322 < 2.030$  dan nilai signifikan  $0.749 > \alpha 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan demikian  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

### Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< \alpha 0.05$ . nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  adalah 2.030. nilai  $t_{hitung}$  variabel *investment Opportunity Set* 15.340 dan nilai signifikan 0.000. Dengan demikian  $15.340 > 2.030$  dan nilai signifikan  $0.000 < \alpha 0.05$ . hal ini menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

### Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< \alpha 0.05$ . nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  adalah 2.030. nilai  $t_{hitung}$  variabel kepemilikan institusional 2.475 dan nilai signifikan 0.018 dan nilai signifikan  $0.018 < \alpha 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Secara simultan variabel independen yaitu Return On Asset, Investment Opportunity Set dan kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tabel 5.7. , nilai F hitung = 130.152 dengan probabilitas signifikan yang menunjukkan 0.000. nilai probabilitas pengujian yang lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , sedangkan pengaruhnya dapat dilihat sebagai berikut:

### Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis Regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar 0.332 dengan probabilitas 0.749 hal ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan probabilitas  $0.749 > \alpha 0.05$ . Variabel *Return on Aset* bernilai positif sebesar 0.271 yang artinya

*Return on Aset* mempunyai hubungan searah terhadap nilai perusahaan. Atau setiap kenaikan *Return on Aset* sebesar 1% maka akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.271. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Yuanasih dan made (2007) yang menemukan bukti bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *Return on Asset* yang tinggi akan memiliki kesempatan untuk memperoleh laba yang maksimal. Semakin tinggi *Return on Asset* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Namun dalam penelitian ini *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, peningkatan variabel nilai perusahaan pada penelitian ini dipengaruhi oleh variabel lain.

### **Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis Regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar 15.340 dengan probabilitas signifikan  $0.000 < \alpha 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* sangat berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dari tabel Uji T dapat kita lihat bahwa t hitung  $> t$  tabel yaitu  $15.340 > 2.030$  dan probabilitas  $0.000 > \alpha 0.05$ . variabel *Investment Opportunity Set* dalam penelitian ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini mengidentifikasi secara kosinten bahwa semakin tinggi nilai *Investment Opportunity Set* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Hasna wati (2005) dalam Risky (2011) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh nilai *Investment Opportunity Set*. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa *Investment Opportunity Set* itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya kan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. *Investment Opportunity Set* atau kesempatan investasi dimaksudkan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Ini dibuktikan oleh meningkatnya nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis Regresi menunjukkan nilai thitung sebesar 2.475 dengan probabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dari tabel Uji T dapat kita lihat bahwa t hitung  $> t$  tabel yaitu  $2.475 > 2.030$  dan probabilitas  $0.018 > \alpha 0.05$ . variabel kepemilikan institusional dalam penelitian ini berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini mengidentifikasi secara kosinten bahwa semakin tinggi nilai kepemilikan institusional maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sedangkan pola yang terbentuk antara variabel indenpenden dan variabel dependen merupakan hubungan yang positif sebesar 0.485 yang artinya kepemilikan institusional mempunyai hubungan searah dengan nilai perusahaan. Atau setiap kenaikan kepemilikan intsitusional sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.485. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2009) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebagai salah satu alat mekanisme *Corporate Governance* kehadiran institusi yang mengawasi sebagian besar saham akan menjadi alat monitoring yang efektif untuk mengawasi kinerja manajemen sehingga dapat mengurangi biaya keagenan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh *Return on Asset*, *Investment Opportunity Set*, kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Dari hipotesis yang di ajukan variabel *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *Investment Opportunity Set*, kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil peneliti :

1. Berdasarkan pengujian secara simultan (bersama-sama) variabel independen yaitu *Return on Asset*, *Investment Opportunity Set*, kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian secara parsial (individual) dengan tingkat keyakinan 95% variabel *Return on Asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan variabel *Investment Opportunity Set*, kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi. 2012. *Manajemen Keuangan*. UIR press, pekanbaru.
- Apsari, Idha Ayu. *Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Price Book Value*. Universitas Brawijaya Malang.
- Budi, Eka sapram. *Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Growth, Dan Firm Size Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Riau.
- Devina, L.A. Labelaha. *Pengaruh Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, bandung.
- Fahrizal, Helmy. 2013. *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Investment Opportunity Set terhadap nilai perusahaan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hasania, Zuhria. *Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014*. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Hernandi, Hafiz. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Earning Per Share, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Tanjungpura.
- Hidayati, Eva Eko. *Analisis Pengaruh Der, Dpr, Roe Dan Size Terhadap Pbv Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode 2005-2007*. Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Irawani, Fitri. 2011. *Pengaruh kinerja keuangan, pengungkapan corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan*

- (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia).
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- Mardiasari, Nilla. 2012. *Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah Periode 2007-2010)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Nasution, Riska. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2012*. Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Parastira, Mutiara Putri. *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Bakrie.
- R. Pantaw, Mawar Sharon. *Pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, return on asset, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang tercatat di indeks Iq 45*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Rahayu, Sri. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Ratih, Suklimah. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan peraih the Indonesia most trusted company*. Universitas widya kartika. Surabaya
- Rezky. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2007-2012*.
- Sawir, Agnes. 2000. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. PT. gramedia pustaka utama. Jakarta.
- Setia Atmaja, lukas. 2008. *Teori Dan Praktek Manajemen Keuangan*. CV. ANDI, Yogyakarta.
- Suprانتiningrum. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Hubungan Return On Equity (ROE) dan nilai perusahaan*. UIR.
- Surya, Indra dan Yustiavandana, Ivan. *Penerapan Good Corporate Governance. Lembaga kajian pasar modal dan keuangan (LKPMK) Fakultas Hukum Universitas Indonesia*.
- Syawal, Erik. *Effect of Return on Assets (ROA) Against Tobin's Q: Studies in Food and Beverage Company in Indonesia Stock Exchange Years 2007-2011*. 1Masters of Business Management Programme, School Of Postgraduates studies Bandung.
- Yuniasih, Ni wayan dan made gede wirakusuma. *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social*

*Responsibility Dan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi. Universitas Udayana.*

<http://zhiea90.blogspot.com/2012/03/pengertian-roa-roe-dan-eva.html>, 16-10-2014.

<http://www.fcgi.or.id/>. 18-10-2014.